

**Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating
Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank
Umum Syariah Periode 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

JHODY PRATAMA GIBRAN
NPM. 1601270132



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin
(NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah
Periode 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelas Sarjana Pada
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

JHODY PRATAMA GIBRAN

NPM. 1601270132

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada keluarga saya

Ayahanda Dede Afrianto

Ibunda Nurlina Tambunan

Adinda Rekha Dyta Amelia

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diri saya

Moto Hidup :

Jadilah Diri Kamu Sendiri

Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jhody Pratama Gibran

NPM : 1601270132

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**, Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Medan, 05 November 2020

Yang Menyatakan



Jhody Pratama Gibran

NPM : 1601270132

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating
Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank
Umum Syariah Periode 2015-2019**

Oleh:

JHODY PRATAMA GIBRAN

NPM. 1601270132

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 5 November 2020

Pembimbing Skripsi



Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

Medan, 4 November 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Jhody Pratama Gibran
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n Jhody Pratama Gibran yang berjudul "**Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (OER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarokatuh

Pembimbing Skripsi



Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Jhody Pratama Gibran
NPM : 1601270132
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA
PENGUJI II : Novien Rialdy, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Jhody Pratama Gibran
NPM : 1601270132
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 5 November 2020

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Jhody Pratama Gibran
NPM : 16012700132
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Medan, 5 November 2020

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Jhody Pratama Gibran
Npm : 1601270132
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-10-2020	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki Kata Pengantar - Perbaiki Daftar Isi	\$	
19-10-2020	- Perbaiki Populas: Penelitian - Perbaiki Sampel Penelitian - Perbaiki karakteristik Responden	\$	

Medan, 19 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Jhody Pratama Gibran
Npm : 1601270132
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27-10-2020	- Perbaiki Penyajian Data - Perbaiki Analisis Data - Perbaiki Interpretasi Hasil Analisis Data		
05-11-2020	- Tambahkan Penjelasan di Kesimpulan - Perbaiki Saran Sesuai Kesimpulan ACC skripsi untuk maju sedang		

Medan, 05 November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I

و	ḍammah	U	U
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ى —	fathāh dan ya	Al	a dan i
و —	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَاتَبَ
- fa'ala: لَعَفَ
- kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا —	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي — ـِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ـِ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : لق
- ramā : مر
- qīla : لقي

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: انطلاضة اولاد
- al-Madīnah al-munawwarah : قرون ملامنيدملا
- ṭalḥah: طحاط

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبِّر
- nazzala : نَزَّل
- al-birr : الْبِر
- al-hajj : الْحَج
- nu'ima : نِعْم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: لـ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: رَجُلًا
- as-sayyidatu: سَيِّدَةً
- asy-syamsu: شَمْسٍ
- al-qalamu: قَلَمٍ
- al-jalalu: جَلِيلًا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: ان وذخ
- *an-nau'*: اون
- *syai'un*: عيش
- *inna*: نا
- *umirtu*: تزها
- *akala*: لك

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwaḥḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Jhody Pratama Gibran, 1601270132, Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019, Pembimbing Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Operational Efficiency ratio (OER) dan Net Operating Margin (NOM) memiliki pengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang di publikasikan oleh perusahaan di situs resmi OJK www.ojk.co.id. Serta laporan triwulan yang di miliki oleh perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heterkedastisitas, uji hipotesis. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien diperoleh dengan nilai $t_{hitung} -0,084 < \text{dari } 1,701$ dan dengan signifikan $0,934 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 5,639 > 1,67203$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 16,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan f tabel berdasarkan F_{tabel} adalah 2,98. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 2,98. Berdasarkan hal tersebut f hitung $> f$ tabel ($16,963 > 2,98$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

Kata Kunci: Operational Efficiency Ratio (OER), Net Operating Margin (NOM), Return On Assets (ROA)

ABSTRACT

Jhody Pratama Gibran, 1601270132, The Effect of Operational Efficiency Ratio (OER) and Net Operating Margin (NOM) on Return On Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 Period, Supervisor Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

This study aims to determine whether the Operational Efficiency Ratio (OER) and Net Operating Margin (NOM) have an effect on Return On Assets (ROA) on general sharia in the 2015-2019 period. The method used in this research is a quantitative method with multiple linear regression analysis and descriptive approach. The population used in this study were 14 Islamic commercial bank companies registered with the Financial Services Authority. While the sample taken were 6 companies using purposive sampling. To obtain the data needed in this study, the authors use documentation techniques from data published by the company on the official website of the OJK www.ojk.co.id. As well as quarterly reports that are owned by the company. The data analysis technique in this study using multiple linear regression, classic assumption test, autocorrelation test, heteroskedasticity test and hypothesis testing. The results of this study are based on the partial test results. The coefficient results were obtained with a value of $-0.084 < 1.701$ and with a significant $0.934 > 0.05$. It means that H_a is rejected (H_0 is accepted). This shows that partially the Operational Efficiency Ratio (OER) has no effect on Return On Assets (ROA). Based on the partial test results, the coefficient results obtained with $t_{count} 5.639 > 1.67203$ and with a significant $0.000 < 0.05$. It means that H_a is accepted (H_0 is rejected). This shows that the Net Operating Margin (NOM) partially affects Return On Assets (ROA). From the ANOVA (Analysis of Variance) test in the table above, the calculated f value is 16.963 with a significance level of 0.000. While f table based on F table is 2.98. And with a significant value $\alpha = 5\%$ is 2.98. Based on this, $f_{count} > f_{table}$ ($16.963 > 2.98$) H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that the Operational Efficiency Ratio (OER) and Net Operating Margin (NOM) variables simultaneously have an effect and are significant on Return On Assets (ROA) at Islamic commercial banks in the Financial Services Authority (OJK) 2015-2019.

Keywords : Operational Efficiency Ratio (OER), Net Operating Margin (NOM), Return On Assets (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**

Selama Penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Dede Afrianto dan Ibunda Nurlina Tambunan tercinta serta seluruh Keluarga Besar penulis yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib , MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Terima kasih juga buat Seperjuangan VIII-A2 Sore Perbankan Syariah 2016 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan penulis.
11. Terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu - ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2020

Penulis



JHODY PRATAMA GIBRAN
NPM : 1601270132

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Deskripsi Teori	9
1) <i>Return On Asset (ROA)</i>	9
2) <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	14
3) <i>Net Operating Margin (NOM)</i>	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1) Deskripsi Institusi.....	35
2) Deskripsi Karakteristik Responden.....	40
3) Penyajian Data	40
4) Analisis Data.....	42
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan	25
Tabel 3.2	Sampel Bank Umum Syariah	26
Tabel 4.1	Data Laporan Rasio Keuangan Triwulan OER.....	41
Tabel 4.2	Data Laporan Rasio Keuangan Triwulan NOM	41
Tabel 4.3	Data Laporan Rasio Keuangan Triwulan ROA	41
Tabel 4.4	Uji Normalitas Sesudah Transformasi.....	43
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.7	Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.8	Uji t.....	48
Tabel 4.9	Uji F.....	50
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1.1	Perkembangan OER Bank Umum Syariah	3
Gambar 1.2	Perkembangan NOM Bank Umum Syariah	4
Gambar 1.3	Perkembangan OER Bank Umum Syariah	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1	Kriteria Pegujian Hipotesis Uji T	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah	40
Gambar 4.2	Grafik Normal P-Plot.....	43
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan dengan prinsip syariah pada tahun 1990 dan didirikannya bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990, lahirnya bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kinerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di setiap kota di Indonesia.¹

Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Perbankan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Fungsi ini yang disebutkan bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu bank sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat (*financial intermediary*). Demikian juga, pada perbankan syariah sebagaimana pada pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Perbankan Syariah bahwa bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.²

Perkembangan bisnis perbankan syariah masih belum bisa berkembang dengan pesat di Indonesia, hal ini disebabkan karena masih ada persoalan yang menghambat bisnis perbankan syariah tersebut. Persaingan yang ketat dikarenakan banyaknya perusahaan perbankan syariah serta munculnya produk-produk perbankan yang berbeda-beda menjadi salah satu masalah yang menghambat bisnis perbankan syariah. Ada beberapa informasi mengenai permasalahan yang saat ini dihadapi oleh perbankan syariah yang pertama adalah ketersediaan produk dan standarisasi produk perbankan syariah, hal ini dikarenakan selama ini masih banyak bank syariah belum menjalankan bisnisnya sesuai prinsip syariah, standarisasi ini diperlukan dengan alasan industry perbankan syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Permasalahan kedua adalah tingkat

¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, cet.14 (Jakarta : Pustaka Rajawali Pers, 2016), h.242

²Trisadini Prasastinah dan Abd.Shomad, *Hukum Perbankan* (Surabaya : Kencana, 2017),

pemahaman produk bank syariah, hingga saat ini sangat sedikit masyarakat yang tahu tentang produk-produk perbankan syariah dan istilah-istilah di perbankan syariah. Selain itu, perbankan yang beroperasi secara syariah tidak dapat menerima simpanan dari orang-orang yang ingin mendapatkan keuntungannya tanpa menanggung resiko apapun, karena sesuai syariah berbagai keuntungan tidak dibenarkan tanpa berbagai resiko. Masalah yang ketiga yang dihadapi oleh perbankan syariah likuiditas berlebihan, tentu tidak saja bank Islam akan lebih cenderung mempertahankan rasio yang tinggi antara uang tunai dengan simpanannya bila dibandingkan dengan perbankan konvensional, ini dilakukan untuk mengantisipasi penarikan rekening tabungan yang dilakukan nasabah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.³

Perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar dan kompleks, baik tantangan perekonomian global maupun tantangan dalam negeri. Tantangan tersebut harus dapat dihadapi dan disikapi demi menciptakan daya saing perbankan yang tinggi, hal pertama yang diperhatikan bank adalah meningkatkan kinerja keuangan bank antara lain menjaga tingkat Profitabilitas.

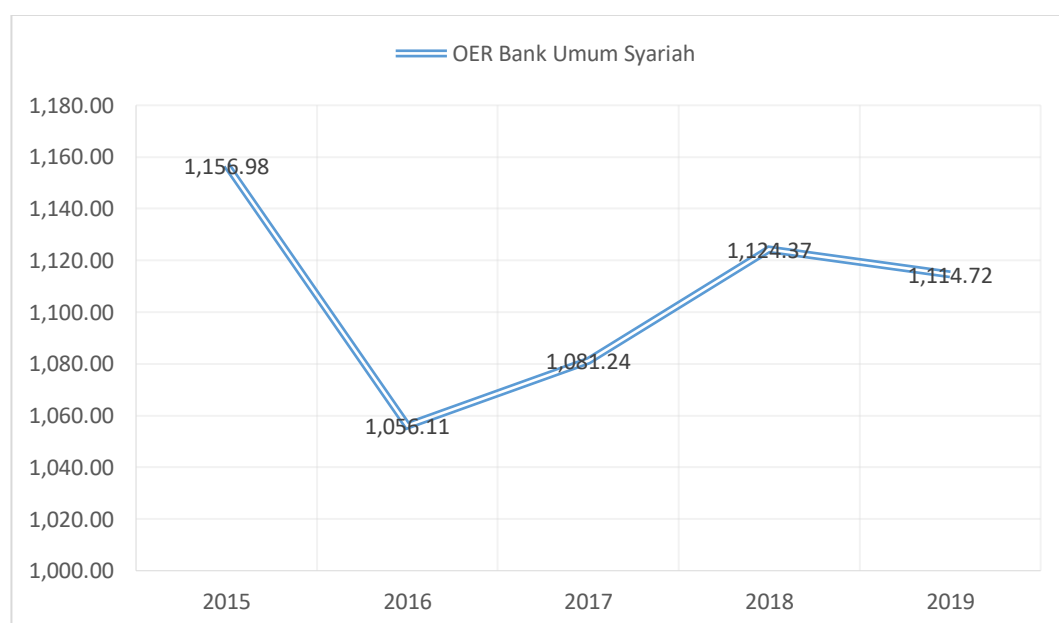
Kinerja keuangan bank yaitu penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan adalah pencerminan prestasi yang dicapai. Bank Syariah mengukur tingkat kinerja keuangannya melalui perhitungan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas atau profitabilitas. Rasio profitabilitas atau bisa disebut rasio rentabilitas ini memiliki beberapa jenis, yakni *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank karena kemampuan bank menghasilkan laba menjadi tolak ukur kinerja bank tersebut. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kinerja keuangan bank. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas industri perbankan.⁴

³Didik Purwanto, "Tiga Masalah Terbesar di Bank Syariah,". didapat dari <http://www.kompas.com>.: Internet (Diakses 15 Agustus 2020)

⁴Titin Hartini, *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal UIN Raden Fatah Palembang, vol.2, no.1, h.24

Selain *Operational Efficiency Ratio* (OER) yang menjadi faktor-faktor rendahnya ROA pada Bank Umum Syariah ada juga yang di sebut *Net Operating Margin* (NOM) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Jika semakin besar OER suatu bank maka ROA bank tersebut akan menurun, berbeda dengan NOM, jika NOM naik maka ROA bank tersebut juga ikut naik. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan bank mengelola aktivitya dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut ini tabel data *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return On Assets* (ROA) dari 6 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2015-2019.



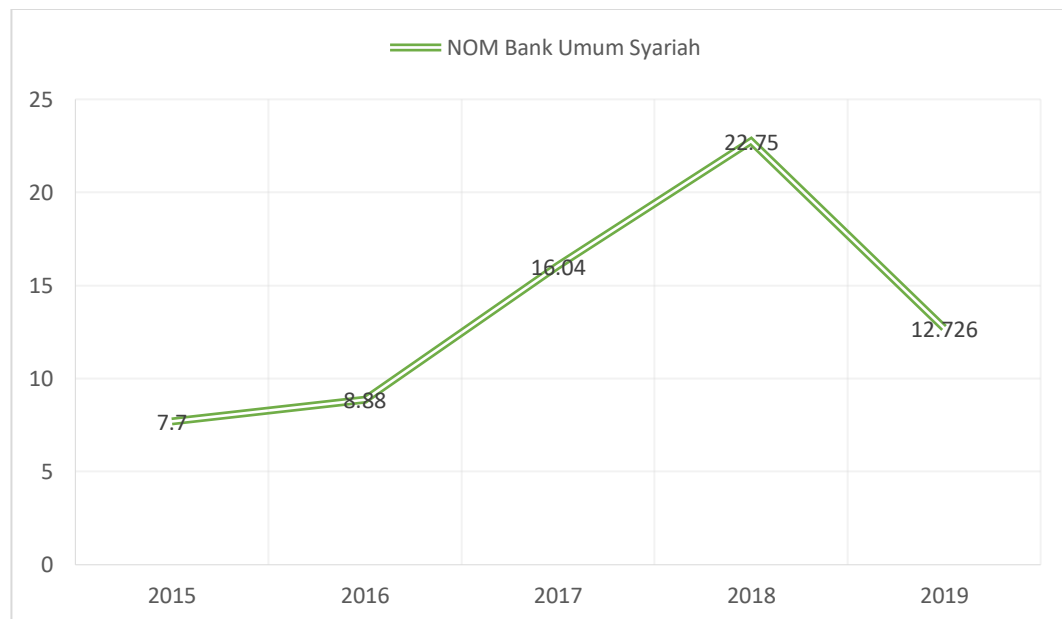
Gambar 1.1
Perkembangan OER Bank Umum Syariah

Sumber : www.ojk.go.id (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas total rasio keuangan dari *Operational Efficiency Ratio* (OER) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan yang sangat pesat, dan pada tahun 2016-2017 total keuangan *Operational Efficiency Ratio* (OER) naik sangat pesat hanya saja bertahan sampai

tahun 2018 dan mencapai tahun 2018-2019 total keuangan *Operational Efficiency Ratio* (OER) turun sangat drastis sebesar 1.114,72%.

Semakin kecil hasil perhitungan rasio ini maka efisiensi suatu bank menjadi lebih baik, sebagai imbasnya laba yang di perolehakan meningkat. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio OER adalah dibawah 90% karena jika OER melebihi 90% hingga mendekati 100%, maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang di hasilkan oleh bank.⁵ Berikut adalah tabel data total rasio keuangan *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 1.2
Perkembangan NOM Bank Umum Syariah

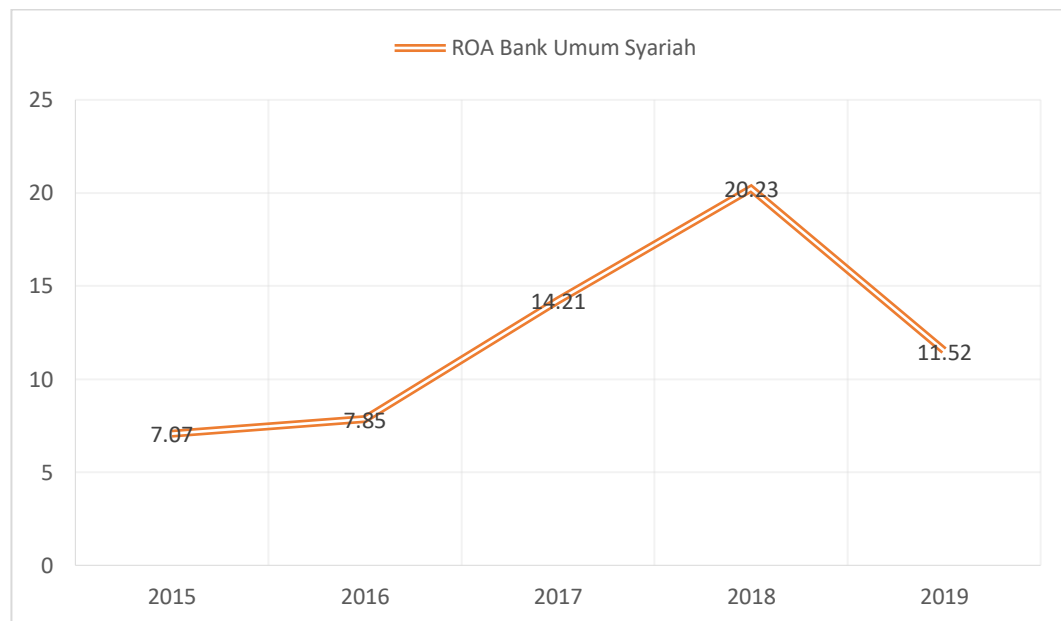
Sumber : www.ojk.go.id (2020)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas total rasio keuangan dari *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017-2018 total keuangan *Net Operating Margin* (NOM)

⁵ Fahmi, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dsn FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, tugas akhir, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. 2013.

naik sangat pesat sebesar 22,75% hanya saja bertahan sampai dua tahun dan mencapai tahun 2018-2019 total keuangan *Net Operating Margin* (NOM) turun sangat drastis sebesar 12,726%.

Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil. NOM itu sendiri bertujuan untuk melakukan evaluasi bank dalam mengelola berbagai resiko yang mungkin terjadi pada margin dan bagi hasil . Ini artinya ketika margin/bagi hasil berubah, maka pendapatan dan biaya margin/bagi hasil juga akan berubah.⁶ Berikut adalah tabel data total rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 sebagai berikut :



Gambar 1.3
Perkembangan ROA Bank Umum Syariah

Sumber : www.ojk.go.id (2020)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas total keuangan dari *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017-2018 total keuangan *Return On Assets* (ROA) naik sangat pesat

⁶ Muhammad Yusuf, “*Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Dalam Jurnal Keuanan dan Perbankan STIE Indonesia Banking School, vol.13, no.2, h.141

sebesar 20,23% hanya saja bertahan sampai dua tahun dan mencapai tahun 2018-2019 total keuangan *Return On Assets* (ROA) turun sangat drastis sebesar 11,52%. Kemungkinan pada tahun 2017 perusahaan benar-benar mencapai peningkatan yang begitu pesat dengan menggunakan berbagai upaya yang sangat baik sehingga dari Bank Umum Syariah sangat keterkaitan dengan upaya yang telah diterapkan.

Berdasarkan semua data yang di atas maka dapat terlihat jelas bahwa setiap tahunnya dari masing-masing bank tidak ada satu pun yang bisa mempertahankan hasil *Return On Assets* (ROA) dengan pencapaian yang sangat baik. *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.
2. Masih adanya perbankan syariah yang menjalankan bisnisnya tidak sesuai dengan prinsip syariah.
3. Adanya likuidasi berlebihan pada perbankan syariah.
4. Adanya persaingan yang ketat dikarenakan banyaknya perusahaan perbankan syariah serta munculnya produk perbankan yang berbeda-beda.
5. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ROA meliputi OER dan NOM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?

3. Apakah terdapat pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan untuk penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan maupun wawasan tentang pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah periode 2015-2019.

b) Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan ilmu tentang pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah periode 2015-2019.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, informasi dan wawasan. Serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari: Deskripsi teori, Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: Jenis penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Penarikan sampel, Variabel penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari: Hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembali yang sangat tinggi.

Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas perbankan yang mencerminkan tingkat efisiensi usaha perbankan. Profitabilitas tinggi mencerminkan laba yang tinggi dan ini akan mempengaruhi pertumbuhan bank tersebut.⁷

Return On Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁸

Sebagai seorang Muslim yang mengimani Allah SWT lah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita di dunia tanpa ada keraguan didalamnya. Landasan Al-Qur'an dan Hadist Mengenai *Return On Asset (ROA)* atau keuntungan (Laba Bersih) Seperti yang tercantum dalam Q.S An-Nahl 16 :89 dan Q.S Al-Jamu'ah 62 : 9-10 :

⁷ Mia Ismi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h.299

⁸ Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013),

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا
عَلَيْكَ الْكِتَابَ بَيِّنًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ*

Artinya:“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.⁹

Ayat ini menjelaskan melaksanakan Agama merupakan suatu profit atau keuntungan, Allah SWT menjadikan Islam sebagai agama yang benar, yang sempurna harta tersebut sesuai dengan jalan yang diperintahkan Allah SWT dan menghindari larangannya, maka harta tersebut akan menjadi penyelamat kita di akhirat. Tetapi apabila sebaliknya, justru kehancuran yang didapatkan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ* فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ*

Artinya : “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹⁰

Ayat ini menjelaskan Allah menyeru untuk segera melakukan sholat jumat kepada penduduk madina yang asyik melakukan transaksi dagang. Meninggalkan aktivitas jual beli untuk sementara melakukan sholat jumat

⁹Anwar Abu Bakar, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2013) hal.1193

¹⁰*Ibid*, hal.545

lebih baik bagi jika kamu mengetahui. Jika selesai kegiatan sholat jumat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi untuk mendapatkan *al-fadl* (karunia Allah) dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Disini untung dikaitkan dengan tetap mengingat Allah banyak-banyak karena Allah sebaik-baik pemberi rezky (*khairu al-razikin*).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan asset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh laba.

ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai profitabilitas yaitu pendapatan, beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas dan lain-lain.¹¹

Besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah jika ada perubahan dari pendapatan, beban, modal kerja, pemanfaatan asset, kepemilikan ekuitas. Dengan demikian maka pemimin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau seluruhnya dalam rangka memperbesar *Return On Asset* (ROA). Tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1) Net Profit Margin

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari tingkat volume dari usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan

2) Perputaran Aktiva (Total Assets Turn Over)

Merupakan Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode.

Semakin besar nilai tingkat perputaran aktiva yang dipakai untuk operasional maka profit margin yang dihasilkan perusahaan semakin besar.

¹¹ Syafrida Hani, *Analisa Laporan Keuangan* (Medan: UMSU PRESS, 2015), h.123

Besarnya *Return On Asset* (ROA) dapat berubah jika profit margin ataupun *assets turn over* mengalami perubahan baik masing-masing atau keduanya.

c. Fungsi *Return On Asset* (ROA)

Kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) yaitu :¹²

- 1) Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) Mengumpulkan dan *namuzakki* dan mendistribusikannya kembali kepada para *mustahiq*.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industry, maka dengan analisa *Return On Asset* (ROA) dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat di ketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa saja yang sudah kuat pada perusahaan tersebut di bandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisa *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan . Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Analisa *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang di hasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian

¹² Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 2007), h.91

manajemen akan mengetahui produk mana yang mempunyai *profit potential*.

- 5) *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor :¹³

- 1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

d. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Dalam menghitung laba masing-masing, setiap perusahaan menentukan rumus perhitungan laba sendiri. Karena dalam perusahaan, laba sangatlah penting sebab laba dapat mencerminkan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan operasional perusahaan tersebut. Untuk mengukur Profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

Dapat dikatakan perusahaan yang baik jika memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi karena semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Sebaliknya, jika *Return On Asset* (ROA) semakin menurun mencerminkan bahwa perusahaan kurang berhasil dalam mengelola kinerja keuangan.

¹³*Ibid*, h.89

Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :¹⁴

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa *Return On Asset*(ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi laba setelah pajak yang diperoleh dari mengelola aktiva perusahaan, sebaliknya semakin rendah nilai *return on Asset* maka semakin rendah laba setelah pajak.

2. *Operational Efficiency Ratio* (OER)

a. *Pengertian Operational Efficiency Ratio* (OER)

Operational Efficiency Ratio (OER) merupakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional. Semakin kecil rasio biaya operasionalnya akan lebih baik, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil di bandingkan pendapatan yang diterima.¹⁵

Dalam kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai lembaga intermediasi, yaitu penghimpun dan penyalur dana masyarakat , maka setiap naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan. Setiap peningkatan pembiayaan operasional akan berakibat pada berkurangnya pendapatan (laba) yang pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat *Return On Asset* (ROA).

Semakin kecil hasil perhitungan rasio ini maka efisiensi suatu bank menjadi lebih baik, sebagai imbasnya laba yang di perolehakan meningkat. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio OER adalah dibawah 90% karena jika OER melebihi 90% hingga mendekati 100%, maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

¹⁴ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.201

¹⁵ Veitzal Rivai et.al, *Islamic Banking and Financing* (Yogyakarta : BPF, 2012), h.530

Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang di hasilkan oleh bank.

Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Jika kegiatan operasionalnya dilakukan dengan efisien maka pendapatan yang di hasilkan bank tersebut akan naik, sehingga semakin besar rasio efisiensi bank maka akan semakin menurunkan kinerja keuangan bank. Dapat disimpulkan bahwa semakin efisien kinerja operasional suatu bank, maka akan meningkatkan profitabilitas bank yang artinya keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.¹⁶

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Operational Efficiency Ratio* (OER)

Operational Efficiency Ratio salah satu dari rasio profitabilitas yang merupakan hasil perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional.

Menurut Deputi Direktur Direktorat Penelitian dan Pengaturan BI Dhani G. Idat menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi OER/BOPO antara lain :¹⁷

- 1) Yang mempengaruhi OER/BOPO adalah skala industry sebuah bank. Misalnya, bank yang berdiri dan berkembang lebih dulu akan melakukan efisiensi lebih baik dibanding bank yang masuk belakangan.
- 2) *Cost structure* atau biaya dana. Adanya biaya dana yang rendah akan menekan beban operasional perbankan.
- 3) *Premium risk*. Bank harus berusaha mengelolah premium risk supaya dapat menekan biaya dana.”Premium risk perbankan saat

¹⁶ Giofani Nursucia Widyawati, *Pengaruh CAR, NPF, OER, PPAP dan NOM terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2015*, tugas akhir, Yogyakarta, Program Study Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h.20-21

¹⁷ Asnil Amri, “Empat hal yang mempengaruhi beban operasional bank,”. didapat dari <http://www.keuangan.kontan.co.id>: Internet (Diakses 13 September 2020)

ini memiliki rentang yang jauh yaitu 0,3-10%. “Posisi 0,3% itu membahagiakan nasabah.”

- 4) Suku Bunga kredit perbankan. Dhani menyatakan, dalam beberapa tahun belakangan memang ada penurunan suku bunga kredit. Hanya saja, penurunan ini hanya bergerak lambat dari tahun ke tahun.

Dari hasil penjelasan diatas jelas bahwa faktor dari *Operational Efficiency Ratio* dipengaruhi dari hasil perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional.

c. Pengukuran *Operational Efficiency Ratio* (OER)

Operational Efficiency Ratio merupakan hasil perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional. Akan tetapi untuk menemukan nilai biaya operasional dan pendapatan operasional harus melihat di bagian laporan laba rugi komprehensif.

Semakin kecil hasil perhitungan rasio ini maka efisiensi suatu bank menjadi lebih baik, sebagai imbasnya laba yang di perolehakan meningkat. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio OER adalah dibawah 90% karena jika OER melebihi 90% hingga mendekati 100%, maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Semakin kecil rasio biaya operasionalnya akan lebih baik, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkn pendapatan yang diterima. Dapat di hitung dengan cara, sebagai berikut :¹⁸

$$OER = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

3. Net Operating Margin (NOM)

a. Pengertian Net Operating Margin (NOM)

¹⁸ *Ibid*

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio untuk menggambarkan pendapatan Operasional Bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Pada bank konvensional digunakan istilah *Net Interest Margin* (NIM) untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan keuntungan bank tersebut.

Kinerja perbankan Indonesia ditandai dengan masih dominannya indikator inefisiensi, terutama dari yang ditunjukkan dengan rasio *Net Operating Margin* (NOM) yang masih relative tinggi. NOM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank syariah dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan operasional bersih. Rasio menggambarkan tingkat jumlah pendapatan operasional bersih yang diperoleh dari aktiva produktif yang dimiliki bank. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil. NOM itu sendiri bertujuan untuk melakukan evaluasi bank dalam mengelola berbagai resiko yang mungkin terjadi pada margin dan bagi hasil. Ini artinya ketika margin/bagi hasil berubah, maka pendapatan dan biaya margin/bagi hasil juga akan berubah. *Net operating margin* itu sendiri merupakan rasio yang sangat erat kaitannya dengan kemampuan bank dalam melakukan manajemen untuk mengelola aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan margin/bagi hasil bersih.¹⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Operating Margin* (NOM)

Tinggi rendahnya *Net Operating Margin* suatu bank sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari internal bank maupun faktor eksternal atau faktor yang berada diluar control bank. Faktor-faktor eksternal bank yang mempengaruhi *Net Operating Margin* yaitu kondisi makro ekonomi, sedangkan dalam analisis internal.²⁰ Perusahaan-perusahaan menerapkan system rasio dan standar yang memisahkan ke dalam, komponen

¹⁹ Muhammad Yusuf, “*Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Dalam Jurnal Keuanan dan Perbankan STIE Indonesia Banking School, vol.13, no.2, h.141

²⁰ Elisa Puspitasari, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia*”, Jurnal Ilmu Manajemen, vol.2, no.4

serangkaian keputusan yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Faktor-faktor internal tersebut adalah rasio-rasio keuangan.²¹

c. Pengukuran *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin yaitu rasio rentabilitas untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dengan rata-rata aktiva produktif. Bank syariah tidak menggunakan system Bunga seperti bank konvensional, maka dalam penilaian NIM pada bank syariah digunakan NOM. Ketentuan pada Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/Dpbs tahun 2007 menyebutkan bahwa suatu bank syariah yang memiliki nilai NOM lebih dari 3% hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah tersebut memiliki penilaian rentabilitas yang tinggi. Sehingga dapat mengantisipasi potensi resiko kerugian serta dapat meningkatkan laba. Rumus yang di gunakan untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut :²²

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan Operasional bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}}$$

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel 2.1

Tabel 2.1

²¹ Mudrajad dan Suhardjono Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua* (Yogyakarta : BPFE, 2012), h.513

²² Vanny Lutfiana Dewi, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, NOM dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*, tugas akhir, Purwokerto, Program Study Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Aditya Ananda, 2019	Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah (studi kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2019).	Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian sebesar hipotesis yang diajukan ditolak. CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, NPF secara statistik berpengaruh negative terhadap ROA tidak signifikan, BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
2	Giofani Nursucia Widyawati, 2017	Pengaruh CAR, NPF, OER, PPAP dan NOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2015.	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa variable PPAP berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. OER Berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NOM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. NOM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan NPF berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA.

3	Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, 2012	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi hasil dan Rasio <i>Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	<p>Dalam pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah Pembiayaan Jual Beli akan menurunkan ROA. Hasil Penelitian mengenai pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil Pengujian Hipotesis ketiga yaitu rasio <i>Net Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa nilai NPF akan meningkatkan nilai ROA.</p>
4	Shinta Tri Furi, 2005	Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Sektor Perbankan di Indonesia tahun 2001-2003.	<p>Dalam penelitian ini menyatakan bahwa CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan, sementara NOM berpegaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.</p>
5		Pengaruh <i>Non Performing</i>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa</p>

	Anggi Wibawa saputra, 20014	<i>Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank syariah Mandiri tahun 1999-2013.	pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif, artinya bahwa kenaikan NPF akan menurunkan Profitabilitas.
--	-----------------------------	--	--

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Dari beberapa penelitian diatas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain dalam sama-sama menggunakan metode kuantitatif, namun berbeda analisis pengaruh. Dan pembahasan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat melakukan penelitian dan waktu yang digunakan dalam proses penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) dan variabel dependen *Return On Assets* (ROA).

1) Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Operational Efficiency Ratio merupakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasioanal dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional.

Operational Efficiency Ratio atau, dalam bahasa Indonesia, lebih dikenal sebagai rasio BOPO merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban aau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu.

Dalam Penelitian Giofani Nursucia Widyawati menyatakan bahwa pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015.

2) **Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang menggambarkan Pendapatan Operasional Bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba. *Net Operating Margin* (NOM) merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penelitian aspek profitabilitas.

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio yang menggambarkan Pendapatan Operasional bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Dalam Penelitian Giofani Nursucia Widyawati menyatakan bahwa pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

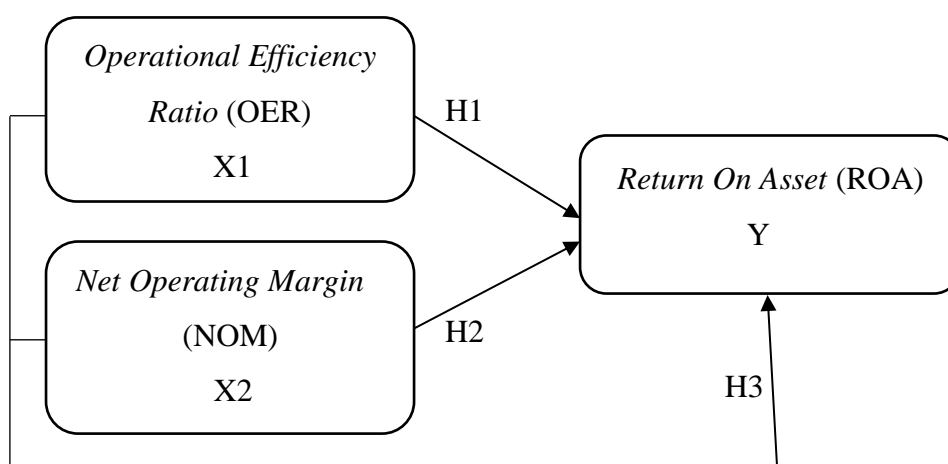
3) **Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembali yang sangat tinggi.

Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA), menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi

semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaandari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.²³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Giovani Nursucia Widyawati menyatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari teori di atas dan penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih dugaan karena membutuhkan bukti analisis untuk menjawab kebenarannya. Pada penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- Ha_1 : OER berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
- Ha_2 : NOM berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
- Ha_3 : OER dan NOM berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

²³ Subramanyam dan Hasley Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Salemba Empat, 2005), h.65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah sifat kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka yang bersifat mengukur dan belum menjadi sebuah informasi.

Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel lainnya.²⁴ Kuantitatif adalah : meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²⁵ Penulis mengidentifikasi fakta atau peristiwa berkaitan dengan masalah *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* (Variabel Independen/bebas) yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Variabel dependen/terikat).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data rasio laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2015-2019. Adapun objek yang diteliti penulis merupakan pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Umum Syariah tahun 2015-2019 yang dipublikasi melalui www.ojk.go.id.

Penelitian ini dilakukan pada April 2020 sampai selesai dengan tahun pengamatan 2015-2019 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambar pengaruh OER dan NOM terhadap ROA.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36

²⁵ *Ibid*, h.14

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

Tahap Penelitian	Bulan/Minggu																			
	April 2020				Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020				November 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Penyusunan Proposal					■	■	■													
Bimbingan Proposal									■	■	■									
Seminar Proposal											■									
Pengumpulan Data												■	■	■						
Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																				■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah yang berjumlah 14 perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah informasi yang relatif kecil atau bisa dikatakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk melakukan penelitian maka menggunakan suatu alat yang namanya sampling. Sampling adalah suatu alat yang sangat penting karena dapat membantu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, maupun interpretasi data yang dikumpulkan.²⁷ Sampel

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2010), h.115

²⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161.

adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil.

Sampel yang diambil adalah Laporan Rasio Keuangan dari 6 Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015 sampai 2019 yaitu:

Tabel 3.2
Sampel Bank Umum Syariah
Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

NO	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Mega Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank BNI Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020)

3. Teknik Penarikan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sample dengan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam sample adalah sebagai berikut :

- 1) Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan rasio keuangan triwulan periode 2015-2019.
- 2) Bank Umum Syariah yang memiliki data laporan rasio keuangan bulanan yang lengkap dan telah terpublikasikan di Otoritas Jasa keuangan (OJK).
- 3) Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Berdasarkan tiga kriteria di atas maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 6 dari 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti sebagai objek pengamatan penelitian ini adalah dengan menggunakan dua jenis variabel yaitu :

3. Variabel Independent (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan Net Operating Margin (NOM).

4. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*(ROA).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)²⁸. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Operational Efficiency Ratio* (OER) (X1) dan Net Operating Margin (NOM) (X2).

a. *Operational Efficiency Ratio* (OER)

Operational Efficiency Ratio adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional.

Semakin kecil rasio biaya operasionalnya akan lebih baik, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima. Dapat di hitung dengan cara, sebagai berikut :

$$OER = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

b. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin adalah rasio yang menggambarkan pendapatan operasional sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Rumus yang di gunakan untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut :

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung : Alfabeta, 2009), h.59

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan Operasional bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas²⁹. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (Y)*. *Return On Asset* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dalam satu periode. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%). *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini menjelaskan seberapa besar perusahaan memperoleh laba dari aset yang dimiliki. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik dan sebaliknya semakin besar (tinggi) rasio ini semakin baik. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mengkaji, mencatat data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari data laporan rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank BNI Syariah. data yang diperoleh dari laporan rasio keuangan triwulan tahun 2015-2019. Selain itu, pengumpulan data dilengkapi dengan cara studi kepustakaan, yaitu mengkaji referensi dengan menggunakan buku-buku yang relevan, artikel jurnal dan bahan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁹*Ibid*, h. 59

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah dengan alat bantu software SPSS 25 untuk mengumpulkan, mengkaji, mencatat data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank BNI Syariah. data yang diperoleh dari rasio laporan keuangan tahun 2015-2019. Analisis yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti sebagai berikut:

1. *Operational Efficiency Ratio* (OER), yaitu mencari rasio dari jumlah operasional dan pendapatan operasional.
2. *Net Operating Margin* (NOM), yaitu mencari rasio dari jumlah pendapatan operasional bersih dan rata-rata aktiva produktif.
3. *Return On Asset* (ROA), yaitu mencari rasio dari jumlah laba bersih setelah pajak dan total asset.

H. Teknik Analisis Dana

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel independen *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* (NOM) tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengolah data-data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa teknik metode analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:³⁰

Y = Variabel dependen (*Return On Assset*)

X1 = Variabel independen (*Operational Efficiency Ratio*)

X2 = Variabel independen (*Net Operating Margin*)

a = konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2) = 0

β = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = tingkat kesalahan atau gangguan

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat di pakai dalam *statistic parametric* (statistic inferensial). Nilai residual berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya.³¹ Untuk mendekteksi apakah variable residual berkontribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variable umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistic non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). suatu variable dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikasinya >0,05. Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan ditribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal probability plot akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 284.

³¹Neni Nuraini, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*, tugas akhir, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), h. 56

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.³²

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan antar linear antarvariabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variable independen saling berhubungan secara linier. Untuk menguji ada tidaknya gangguan multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF <10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gangguan multikolinearitas (tidak saling memengaruhi), dan sebaliknya jika VIF >10 maka model regresi yang diajukan terdapat gangguan multikolinearitas (saling mempengaruhi).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtun waktu (*time series*). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi diantara variable independen.³³ Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan metode Durbin Watson *test* adalah sebagai berikut :

³²Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 160

³³*Ibid*, h. 110-111

1. Angka DW dibawah -2 ($DW < -2$) berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW diatas +2 atau $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variable penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁴ Selain itu, pengujian juga menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji F (Secara Simultan) dan uji t (Secara Parsial).

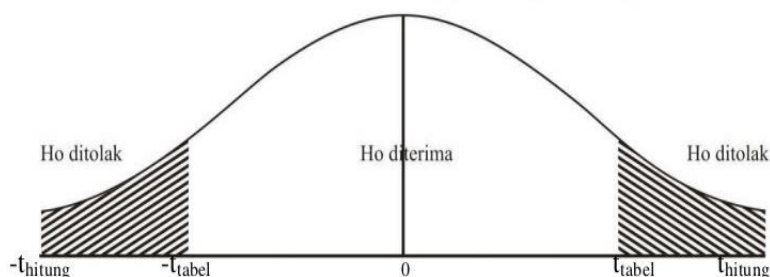
a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen, atau bisa

³⁴ *Ibid*, h. 139

juga dengan signifikansi dibawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikansi ini dilakukan terhadap hipotesa H_0 yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variable x dengan variable y ”. H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan dapat di terima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$).



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji F). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: $df: \alpha, (k-1), (n-k)$. dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).³⁵

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi diunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi

³⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 62

nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan di dalam persentase %.

Rumus yang dipakai untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut :³⁶

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

³⁶ Azuar Juliandi et.al, *Metode Penelitian Bisnis* (Medan : UMSU PRESS, 2013), h.180

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Institusi

a. Sejarah Singkat Perbankan Syariah di Indonesia

Pada tahun 1983, Bank Indonesia (BI) memberikan keleluasan untuk menetapkan suku bunga kepada bank-bank. Pemerintah berharap adanya sistem deregulasi perbankan di Indonesia agar terciptanya kondisi dunia perbankan yang lebih kuat dan efisien dalam menopang perekonomian. Dan pemerintah tersebut mempunyai rencana sistem bagi hasil dalam dunia perbankan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Bank Islam Indonesia mulai inisiatif didirikan pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi dengan tema bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Pada tahun 1988, mulai bermunculan usaha-usaha syariah di beberapa daerah meskipun masih lebih banyak bank konvensional yang berdiri. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mulai membentuk kelompok kerja untuk bekerja sama dalam mendirikan bank Islam di Indonesia di tahun 1990.

Dan di tanggal 22-25 Agustus 1990 berlokasi di Jakarta, adanya musyawarah Nasional MUI IV yang memberikan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja tersebut disebut sebagai Tim Perbankan MUI. Akhirnya tim perbankan MUI berhasil mendirikan bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991. Pada tahun 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000.

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan pemerintah melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia, yaitu: sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Beberapa bank

syariah sudah mulai terbentuk seperti Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank BTN Syariah, dll.³⁷

Pengesahan terhadap beberapa produk perundang-undangan dilakukan untuk memberikan kepastian hukum sehingga dapat meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, yaitu seperti: UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk), dll. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dapat mendorong perkembangan industri perbankan syariah nasional dengan lebih cepat dan memiliki landasan hukum yang memadai.

Dengan progress perkembangannya yang impresif yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir. Maka, diharapkan peran industri perbankan syariah ini dapat mendukung perekonomian akan semakin signifikan. Terciptanya undang-undang tentang perbankan syariah mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari 5 BUS menjadi 11 BUS dalam waktu kurang dari 2 tahun (2009-2010).

Perbankan syariah di Indonesia menerapkan sistem bagi hasil agar jauh dari riba, karena sistem syariah yang berdasarkan pada prinsip Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga harus benar-benar jauh dari ribawi. Dan yang menjadi alasan berdirinya bank syariah adalah mayoritas Muslim di Indonesia. Bank syariah tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi dapat memberikan kepastian dan tidak membebani kepada masyarakat karena suku bunga.

b. Visi Dan Misi Perbankan Syariah

- 1) Visi terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah).

³⁷OJK. "Sejarah Perbankan Syariah," dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (home page on-line): Internet (Diakses tanggal 16 Oktober 2020).

- 2) Misi mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.³⁸

c. Tujuan Perbankan Syariah

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat agar bermuamalat secara Islam khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek maisir, gharar, dan riba.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama dikalangan masyarakat miskin yang diarahkan pada produksi yang lebih produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 3) Untuk menciptakan keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 4) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan adanya aktifitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi yang diakibatkan adanya inflasi serta menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan.
- 5) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non syariah.

d. Produk Perbankan Syariah

1) Sistem Bagi Hasil

Sistem bagi hasil terdiri dari:

- 1) Al-Mudharabah, yaitu suatu akad kerja sama dimana pemilik modal memberikan modal kepada pengelola dana agar dikelola dengan sebaik-baiknya dan keuntungan

³⁸Ekonomi, "Pengertian, Visi, Misi, Dan Tujuan Bank Syariah," di dapat dari <https://ekonomiislam96.blogspot.com/2016/11/pengertian-visi-misi-dan-tujuan-bank.html>(home page on-line): Internet (Diakses Tanggal 16 Oktober 2020).

dibagi berdasarkan kesepakatan bersama. Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal kecuali kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan pengelola.

- 2) Al-Musyarakah, yaitu suatu akad kerja sama dimana pemilik modal bukan hanya sekedar memberikan modal kepada pengelola tetapi juga ikut berperan dalam mengelola modal tersebut. Keuntungan dan kerugian sama-sama ditanggung berdasarkan kesepakatan bersama.

2) Sistem Jual Beli

Sistem jual beli terdiri dari:

- 1) Ba'I Al-Murabahah, yaitu akad jual beli dimana bank membeli barang yang dibutuhkan oleh pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikkan sesuai dengan margin keuntungan yang ditetapkan oleh bank dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut.
- 2) Ba'I As-salam, yaitu bank membeli barang yang dibutuhkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka.
- 3) Ba'I Al-Istishna', yaitu bank membeli barang yang dibutuhkan oleh pengguna, dan pembayaran bisa dilakukan di awal kontrak, angsuran, maupun dikemudian hari.³⁹

3) Sistem Sewa-Menyewa

Sistem ini terdiri dari:

- 1) Al-Ijarah, yaitu suatu akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa

³⁹Wikipedia, "Perbankan Syariah" didapat dari https://id.wikipedia.org/wiki/perbankan_syariah.com (home page on-line): Internet (Diakses Tanggal 15 Oktober 2020)

diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

- 2) Al-Ijarah Al-Muntahiyya Bit Tamlik, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, namun di akhir sewa terjadi pemindahan kepemilikan atas barang sewa.

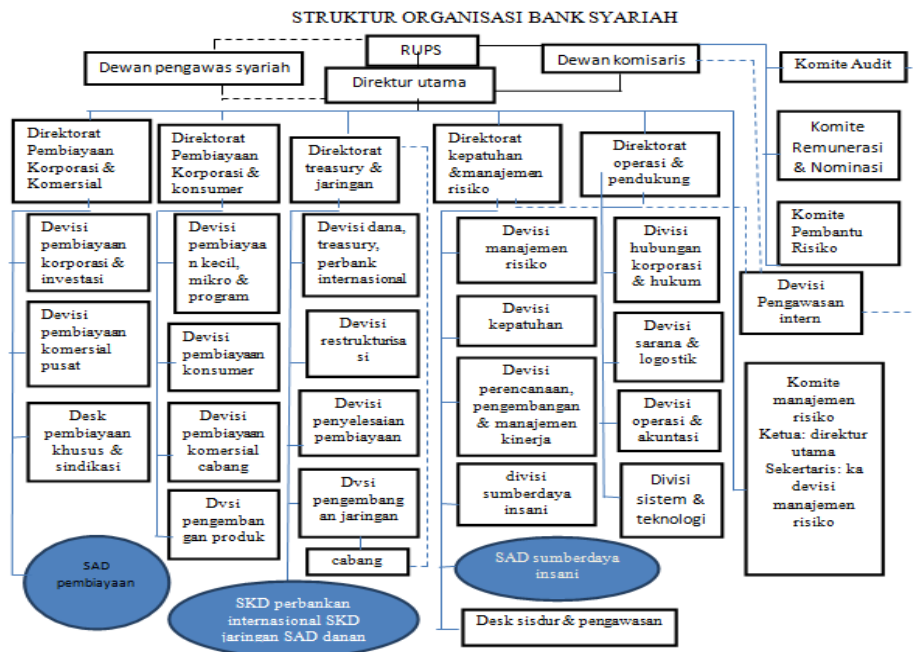
4) Sistem Jasa

Sistem ini terdiri dari:

- 1) Al Wakalah, yaitu akad perwakilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.
- 2) Al-Kafalah, yaitu suatu akad yang memberikan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung, artinya mengalihkan tanggung jawab seorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai jaminan.
- 3) Al-Hawalah, yaitu suatu akad perpindahan dimana praktiknya memindahkan hutang dari tanggungan orang yang berhutang menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang.
- 4) Ar-Rahn, yaitu suatu akad gadai pada perbankan syariah yang sesuai dengan syariat Islam.
- 5) Al-Qardh, yaitu suatu akad yang memberikan pinjaman baik berupa uang, barang, maupun lainnya tanpa mengharapkan imbalan atau bunga.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid*

e. Struktur Organisasi Bank Syariah



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel bebas yaitu pembiayaan *Operational Efficiency Ratio* (OER) (X1), dan *Net Operating Margin* (NOM) (X2) dan variabel terikat pada variabel ini adalah *Return On Assets* (ROA) (Y). Data utama dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan rasio keuangan triwulan dari 6 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat pada rasio laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.

Pengelolaan data ini dilakukan dengan program statistik yang menggunakan software SPSS 25. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

3. Penyajian Data

Data yang diperlukan dalam proses analisis statistik ini adalah laporan rasio keuangan triwulan dari 6 Bank Umum Syariah (BUS) yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dipublikasi oleh web resmi tersebut

yaitu www.ojk.go.id. Adapun data yang diambil oleh peneliti yaitu data OER, NOM dan ROA mulai dari Januari 2015 sampai Desember 2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Laporan Rasio Keuangan Triwulan OER Periode 2015-2019.

B.U.S	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Muamalat	97,41	97,76	98,10	98,24	98,83	98,068
Mega S.	88,16	88,16	89,16	93,84	94,91	90,846
BRI S.	93,79	91,33	95,24	95,32	96,78	94,492
Mandiri S.	94,78	94,12	94,44	90,68	83,28	91,46
BNI S.	89,63	87,67	87,62	85,37	81,26	86,31
Panin D. S.	89,33	96,17	217,40	99,57	96,40	119,774
Rata-Rata	92,183	92,535	113,66	107,696	91,91	99,596

Tabel 4.2
Data Laporan Rasio Keuangan Triwulan NOM Periode 2015-2019.

B.U.S	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Muamalat	0,27	0,20	0,17	0,15	0,10	0,178
Mega S.	2,44	2,44	1,28	0,56	0,45	1,434
BRI S.	0,07	0,39	0,12	0,27	0,56	0,282
Mandiri S.	0,58	0,64	0,61	0,96	1,73	0,904
BNI S.	0,67	0,90	8,10	0,81	1,00	2,3
Panin D. S.	0,86	0,05	11,57	0,05	0,37	2,58
Rata-Rata	0,815	0,77	3,641	0,466	0,701	1,278

Tabel 4.3
Data Laporan Rasio Keuangan Triwulan ROA Periode 2015-2019.

B.U.S	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Muamalat	0,20	0,22	0,11	0,08	0,02	0,126
Mega S.	2,63	2,63	1,56	0,93	0,65	8,4
BRI S.	0,77	0,95	0,51	0,43	0,32	0,596
Mandiri S.	0,56	0,59	0,59	0,88	1,57	0,838

BNI S.	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82	1,484
Panin D. S.	1,12	0,37	10,77	0,26	0,48	2,6
Rata-Rata	1,118	1,033	2,475	0,666	0,81	1,220

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020)

4. Analisis Data

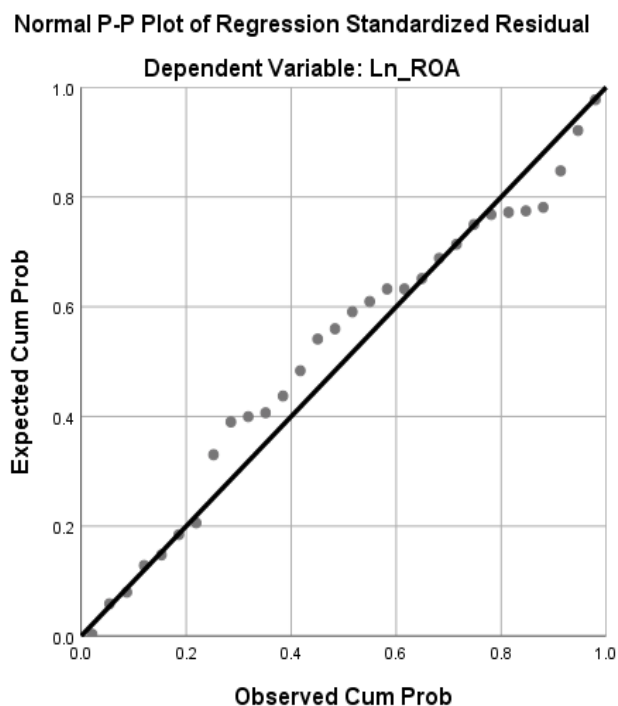
Dalam menganalisis data dapat menggunakan analisis linier berganda untuk dapat memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi

1. Regresi Linier Berganda

Sebelum dilakukan regresi linier berganda maka harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut pengujian untuk menentukan apakah keempat asumsi klasik terpenuhi atau tidak.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual sudah terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara uji *Normal P Plot* dan *Kolmogorov-smirnov* yang ada pada SPSS 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi > dari 5%.



Gambar 4.2

Grafik Normal P-Plot

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa data yang mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka artinya variabel dependen dan independen telah memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Sesudah di Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79814046
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.111
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa hasil dari Asymp.Sig.(2-Tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya telah berdistribusi secara normalitas. Nilai sig $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai sig $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. .

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Jika Nilai VIF nya $< 10,00$ dan jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929						
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934	.187	-.016	-.011	.930	1.075	
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000	.746	.735	.722	.930	1.075	

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil SPSS 24 (2020)

Dari table 4.5 diatas menjelaskan bahwa nilai VIF pada OER dan NOM sebesar $1,075 < 10$ dan nilai tolerance pada OER maupun

NOM sebesar $0,930 > 0,01$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) yaitu apabila:

- 1) Jika $DW < 1.5666$ maka autokorelasi bernilai positif dan sebaliknya jika $DW > 2.4334$ maka autokorelasi bernilai negative.
- 2) Jika DW berada diantara (1.5666 dan 2.4334) maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.524	.82717	2.169

a. Predictors: (Constant), Ln_NOM, Ln_OER

b. Dependent Variable: Ln_ROA

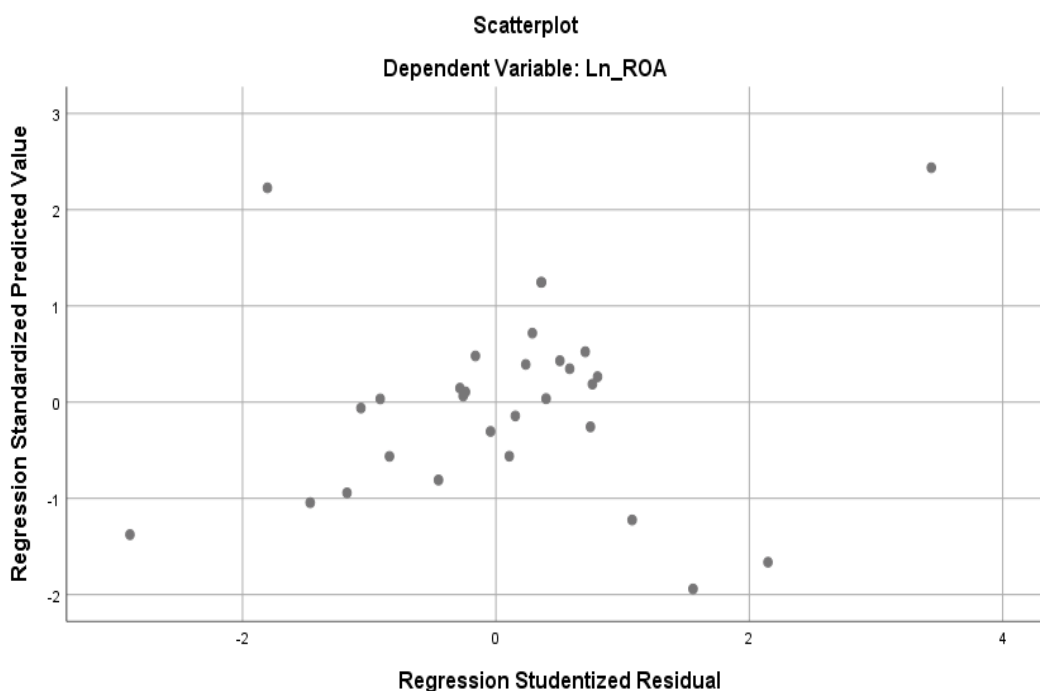
Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa hasil uji Durbin Watson sebesar 2,169 diantara (1.5666 dan 2.4334) dari hasil $du = 1,5666 < d = 2,169 < 4-du = 2,4334$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah adanya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter plot*. Kriteria-kriteria dalam *Scatter plot* yaitu:

- 1) Jika terdapat titik-titik pola teratur yang bergelombang pada grafik *Scatter plot*, artinya terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat titik-titik pola diantara sumbu y dan angka 0 pada grafik *Scatter plot*, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji *Scatter plot* terjadi penyebaran titik-titik secara acak dan menyebar dengan baik tanpa membentuk suatu pola maka hal tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi pertumbuhan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Pegujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negative dari masing-masing variabel bebas *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* terhadap variabel terikat *Return On Assets*, agar regresi

berganda dapat digunakan maka model analisa regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hal yang dicari pada metode ini adalah seberapa besar pengaruh sebuah variabel pada variabel yang lain. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan rumus seperti berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Return On Assset*)

X1 = Variabel independen (*Operational Efficiency Ratio*)

X2 = Variabel independen (*Net Operating Margin*)

a = konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2) = 0

β = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = tingkat kesalahan atau gangguan

Tabel 4.7
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 0,397 + -0,081X_1 + 0,732X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 0,397. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen yaitu *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin*

pada Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019 tetap bernilai 0,397.

- b) Nilai koefisien regresi pada variabel OER sebesar -0,081. Dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Operational Efficiency Ratio* ditingkatkan 100% maka Return On Assets akan mengalami penurunan sebesar -0,081 atau sebesar -0,081%.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel NOM sebesar 0,732, Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Net Operating Margin* ditingkatkan 100% maka Return On Assets akan mengalami naik sebesar 0,732 atau sebesar 0,732%.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengolahan hasil SPSS versi 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000

a. Dependent Variable: Ln_ROA
Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Dari hasil tabel 4.8 menjelaskan bahwa angka t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $(n - k)$ atau $(30 - 2) = 28$ adalah 1,701 sehingga nilai t tabel yaitu sebesar maka dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel sebagai berikut:

1) Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap Return On Assets (ROA).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial mempunyai hubungan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA), dari pengolahan SPSS versi 25 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,084$$

$$t_{tabel} = 1,701$$

Dari kriteria pengambil keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,701 \leq t_{hitung} \leq 1,701$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,701$ atau $-t_{hitung} < -1,701$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien diperoleh dengan nilai $t_{hitung} -0,084 <$ dari 1,701 dan dengan signifikan $0,934 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

2) Pengaruh Pengaruh *Net Operating Margin* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial mempunyai hubungan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA), dari pengolahan SPSS versi 25 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 5,639$$

$$t_{tabel} = 1,701$$

Dari kriteria pengambil keputusan :

H_0 diterima jika : $-1,701 \leq t_{hitung} \leq 1,701$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1,701$ atau $-t_{hitung} < -1,701$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} 5,639 >$ 1,67203 dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

b) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji Uji F adalah uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Operational Efficiency Ratio* (OER) (X_1) dan *Net Operating Margin* (NOM) (X_2) untuk menjelaskan tingkah laku atau keragaman *Return On Assets* (ROA) (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

1) Bentuk pengujian:

$H_0: \mu = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a: \mu \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika: $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_a diterima jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$.

Tabel 4.9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.213	2	11.607	16.963	.000 ^b
	Residual	18.474	27	.684		
	Total	41.687	29			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_NOM, Ln_OER

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas untuk menguji hipotesisnya, maka dilakukan uji F dengan $\alpha = 5\%$, dengan nilai F_{hitung} untuk $n = 5$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$$

$$F_{hitung} = 16,963 \text{ dan } F_{tabel} = 2,98$$

Kriteria pengambilan keputusan:

$$H_0 \text{ ditolak, jika } F_{hitung} \geq 16,963 \text{ atau } -F_{hitung} \leq 2,98$$

$$H_0 \text{ diterima, jika } F_{hitung} > 16,963 \text{ atau } -F_{hitung} < 2,98$$

Berdasarkan pada gambar Uji ANNOVA (*Analysis of Variance*) di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 16,963 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,98 ($16,963 > 2,98$) dengan tingkat signifikan 0,000 (Sig. 0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Operational Efficiency Ratio* dan *Net Operating Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2015-2019.

c) Koefisien Determinasi (R-Square)

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 .

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.817	.82549	2.299

a. Predictors: (Constant), NOM, OER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 bahwa nilai R Square sebesar 0,830, hal ini menandakan bahwa 83,0% nilai OER dipengaruhi oleh NOM dan ROA

sedangkan sisanya (100% - 83,0%) yaitu 17% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} -0,084 < \text{dari } 1,701$ dan dengan signifikan $0,934 < 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

Tidak berpengaruhnya *Operational Efficiency Ratio* disebabkan karena tingginya biaya operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank umum syariah dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Berbanding terbalik dengan pendapatan operasionalnya yang menyebabkan kecilnya pendapatan *Return On Assets* (ROA). Dan kenaikan provisi atau pencadangan seiring naiknya kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) perseroan juga sebagai penyebab tingginya pertumbuhan *Operational Efficiency Ratio* (OER) tahun 2017-2019.

Menurut teori semakin kecil rasio *Operational Efficiency Ratio* (OER) berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.⁴¹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) mempunyai

⁴¹ Frianto Pandia "Manajemen Dana dan Kesehatan Bank" Cetakan I (Jakarta : Rineka Cipta) hal. 77. 2012.

pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.⁴² Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} 5,639 >$ dari $1,701$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa *Net Operating Margin* (OER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019.

Berpengaruhnya *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) dikarenakan nilai NOM semakin besar, maka semakin besar pula pendapatan operational suatu bank atas asset yang dikelola oleh bank sehingga kondisi bank yang bermasalah semakin kecil.

Semakin tinggi *Net Operating Margin* (NOM) maka semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank umum syariah, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).⁴³ Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

⁴²Puji Hadiyati, Muh. Firdaus Azhar Nain “ *Analisis Pengaruh Keuangan Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah,*” dalam *Jurnal Perbanas*, Vol. 3, No. 1, h. 132.

⁴³ Muhammad Ade Irawan, Fandi Kharisma, “Pengaruh Net operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perbankan Syariah tahun 2013-2017,” dalam *Jurnal Borneo Student Research*, Vol. 1, No. 3, h. 1473.

3. Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* Dan *Net Operating Margin* (OER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 16,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan f tabel berdasarkan $F_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$ adalah 2,98. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 2,98. Berdasarkan hal tersebut f hitung > f tabel ($16,963 > 2,98$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019).

Berpengaruhnya *Operational Efficiency Ratio* Dan *Net Operating Margin* (OER) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) karena besarnya nilai *Return On Asset* (ROA), menunjukkan kinerja perusahaan bank umum syariah yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan bank umum syariah dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan bank umum syariah.

Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019, serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Dilihat dari uji t nilai $t_{hitung} -0,084 <$ dari 1,701 dan dengan signifikan $0,934 < 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa penurunan atau peningkatan *Operational Efficiency Ratio* (OER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), dikarenakan tingginya biaya operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank umum syariah dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Berbanding terbalik dengan pendapatan operasionalnya yang menyebabkan kecilnya pendapatan *Return On Assets* (ROA).
2. Variabel *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Dilihat dari uji t nilai $t_{hitung} 5,639 >$ dari 1,701 dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima (H_0 ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa *Net Operating Margin* (OER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa penurunan atau peningkatan *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), dikarenakan *Net Operating Margin* (NOM) semakin besar, maka semakin

besar pula pendapatan operasional suatu bank atas asset yang dikelola oleh bank sehingga kondisi bank yang bermasalah semakin kecil.

3. Variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Dilihat dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 16,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan f tabel berdasarkan F_{tabel} adalah 2,98. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 2,98. Berdasarkan hal tersebut f hitung $>$ f tabel ($16,963 > 2,98$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Operational Efficiency Ratio* (OER) Dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019). *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan bank umum syariah yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan bank umum syariah dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan bank umum syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat mengemukakan berbagai saran bagi perkembangan dan kemajuan bank umum syariah yang ada di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah sebaiknya harus menjaga tingkat *Operational Efficiency Ratio* (OER) agar tetap rendah, karena *Operational Efficiency Ratio* (OER) yang rendah menunjukkan kemampuan manajemen bank yang baik, dan memenuhi biaya-biaya operasional dengan menghasilkan *Return On Assets* (ROA) yang optimal.
2. Bagi pihak Bank Umum Syariah hendaknya diharapkan untuk terus meningkatkan *Net Operating Margin* (NOM) agar bank umum syariah dapat meningkatkan *Return On Assets* (ROA).
3. Bagi pihak Bank Umum Syariah hendaknya memperhatikan kinerja manajemen dalam *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Operating Margin*

(NOM) demi pencapaian tujuan bank umum syariah. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Dengan meningkatkan pendapatan operasional dan mengurangi biaya operasional, sehingga resiko yang ditanggung oleh bank umum syariah dapat diminimalisir. Jika perusahaan bank umum syariah telah meningkatkan pendapatan operasional/laba dan mengurangi biaya operasional, maka perusahaan bank umum syariah dapat memanfaatkan untuk meningkatkan nilai perusahaan bank umum syariah.

4. Penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel terikat dan variabel bebas maupun periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
5. Penelitian ini hanya berfokus kepada Bank Umum Syariah, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian di Perbankan Syariah yang lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Ul-Karim

Bakar, Anwar Abu. Al-Quran dan Terjemahnya, Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2013.

Dewi, Vanny Lutfiana. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, NOM dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2011-2015, tugas akhir, Program Study Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.

Ekonomi, "Pengertian, Visi, Misi, Dan Tujuan Bank Syariah," di dapat dari <https://ekonomiislam96.blogspot.com/2016/11/pengertian-visi-misi-dan-tujuan-bank.html>Internet (Diakses Tanggal 16 Oktober 2020).

Fahmi, M.S. Pengaruh CAR, NPF,BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, tugas akhir, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS* ,Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013.

Hani, Syafrida. *Analisa Laporan Keuangan Medan*: UMSU PRESS, 2015.

Hartini, Titin. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Jurnal UIN Raden Fatah Palembang, vol.2, no.1.

Juliandi, Azuar et.al, *Metode Penelitian Bisnis Medan*: UMSU PRESS, 2013.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, cet.14Jakarta : Pustaka Rajawali Pers, 2016.

Kuncoro, Mudrajad, Suhardjono. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua* Yogyakarta : BPF, 2012.

Kharisma, Muhammad Ade Irawan, Fandi. "Pengaruh Net operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perbankan Syariah tahun 2013-2017," dalam *Jurnal Borneo Student Research*, Vol. 1, No. 3.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Yogyakarta*: Liberty, 2007.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

Nuraini, Neni. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba, tugas akhir, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

- Nain, Puji Hadiyati, Muh. Firdaus Azhar. "Analisis Pengaruh Keuangan Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah," dalam *Jurnal Perbanas*, Vol. 3, No. 1..
- OJK, "Sejarah Perbankan Syariah," dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (home page on-line): Internet (Diakses tanggal 16 Oktober 2020).
- Purwanto, Didik. "Tiga Masalah Terbesar di Bank Syariah," didapat dari <http://www.kompas.com>. (Diakses 15 Agustus 2020).
- Puspitasari, Elisa. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, vol.2, no.4.
- Pandia, Frianto. "Manajemen Dana dan Kesehatan Bank" Cetakan Pertama Jakarta : Rineka Cipta 2012.
- Rivai, V. *et.al. Islamic Banking and Financing* Yogyakarta : BPFE, 2012.
- Shomad, Trisadini Prasastinah dan Abd. *Hukum Perbankan* Surabaya : Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Statistik Untuk Penelitian, cet.18*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratma. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Baru Press, 2015.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* , Yogyakarta: Andi, 2011.
- Syafri, Sofyan. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Wardiah, Mia Ismi. *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Widyawati, Giofani Nursucia. *Pengaruh CAR, NPF, OER, PPAP dan NOM terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2015*, tugas

akhir, Yogyakarta, Program Study Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Wikipedia, "Perbankan Syariah" didapat dari https://id.wikipedia.org/wiki/perbankan_syariah.com (home page on-line): Internet (Diakses Tanggal 15 Oktober 2020).

Yusuf, Muhammad. "*Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*", Dalam Jurnal Keuanan dan Perbankan STIE Indonesia Banking School, vol.13, no.2.

Wild, Subramanyam dan Hasley. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : Salemba Empat, 2005.

LAMPIRAN



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S. Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Jhody Pratama Gibran
NPM : 1601270132
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-08-2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Latar Belakang- Perbaiki Identifikasi Masalah- Perbaiki Rumusan Masalah- Perbaiki Tujuan dan Manfaat Penelitian- Perbaiki Sistematika Penulisan		
18-08-2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Deskripsi Teori- Perbaiki Penelitian yang Relevan- Perbaiki Kerangka Berpikir- Perbaiki Hipotesis- Tambah Ayat Al-Qur'an dan Hadist		

Medan, 18 Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S. Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Jhody Pratama Gibran
NPM : 1601270132
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07-09-2020	- Perbaiki Metode Penelitian - Perbaiki Populasi dan Sampel - Perbaiki Variabel Penelitian - Perbaiki Definisi Operasional Variabel		
18-09-2020	- Perbaiki Teknik Pengumpulan Data - Perbaiki Instrumen Penelitian - Perbaiki Teknik Analisis Data Acc Seminar Proposal		

Medan, 18 September 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

18/09/2020

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M



Unggul Ilmu & Capaian

Dila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Jhody Pratama Gibran
Npm : 1601270132
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, S.E., MM)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



Unggul, Berprestasi & Berkeadilan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, Tanggal 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Jhody Pratama Gibran
Npm : 1601270132
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki tujuan penelitian Masukan data perkembangan bank syariah di Latar Belakang Masalah
Bab II	Buat tanda panah di kerangka pemikiran, sehingga dapat diketahui operasional variabel
Bab III	Gunakan catatan kaki, bukan catatan perut Lihat kembali sampel penelitian? Bagaimana cara pengambilan sampel yang digunakan?
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, S.E., MM)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Jhody Pratama Gibran
NPM : 1601270132
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa benar skripsi yang saya tulis secara keseluruhan berdasarkan Library Riset.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 5 November 2020

Diketahui,
Dosen Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Yang Menyatakan



Jhody Pratama Gibran

**DATA RASIO LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN
BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA

Tahun	Triwulan	OER (%)	NOM(%)	ROA(%)
2015	Maret	97,41	0,27	0,20
	Juni	94,84	0,54	0,51
	September	96,26	0,42	0,36
	Desember	97,36	0,27	0,20
2016	Maret	97,32	0,30	0,25
	Juni	99,90	0,01	0,15
	September	98,89	0,10	0,13
	Desember	97,76	0,20	0,22
2017	Maret	98,19	0,16	0,12
	Juni	97,40	0,23	0,15
	September	98,10	0,17	0,11
	Desember	97,68	0,21	0,11
2018	Maret	98,03	0,17	0,15
	Juni	92,78	0,66	0,49
	September	94,38	0,49	0,35
	Desember	98,24	0,15	0,08
2019	Maret	99,13	0,08	0,02
	Juni	99,04	0,08	0,02
	September	98,83	0,10	0,02
	Desember	98,73	0,10	0,02

PT. Bank Syariah Mandiri

Tahun	Triwulan	OER (%)	NOM(%)	ROA(%)
2015	Maret	95,92	0,45	0,44
	Juni	96,16	0,59	0,55
	September	97,41	0,45	0,42
	Desember	94,78	0,58	0,56
2016	Maret	94,44	0,60	0,56
	Juni	93,76	0,67	0,62
	September	93,93	0,65	0,60
	Desember	94,12	0,64	0,59
2017	Maret	93,82	0,68	0,60
	Juni	93,89	0,67	0,59
	September	94,22	0,63	0,56
	Desember	94,44	0,61	0,59
	Maret	91,20	0,89	0,79

2018	Juni	90,09	1,00	0,89
	September	89,73	1,05	0,95
	Desember	90,68	0,96	0,88
2019	Maret	91,20	1,46	1,33
	Juni	83,91	1,67	1,50
	September	83,28	1,73	1,57
	Desember	91,02	1,45	1,33

PT. Bank Mega Syariah

Tahun	Triwulan	OER(%)	NOM(%)	ROA(%)
2015	Maret	95,21	0,79	(1,21)
	Juni	104,80	(1,39)	(0,73)
	September	102,33	(1,05)	(0,34)
	Desember	99,51	(0,34)	0,30
2016	Maret	95,85	4,79	4,86
	Juni	89,07	2,95	3,21
	September	89,50	2,36	2,63
	Desember	88,16	(2,44)	2,63
2017	Maret	88,82	1,44	1,82
	Juni	88,80	1,35	1,63
	September	89,42	1,26	1,54
	Desember	89,16	1,28	1,56
2018	Maret	93,58	0,60	0,91
	Juni	93,34	0,62	0,98
	September	93,78	0,57	0,96
	Desember	93,84	0,56	0,93
2019	Maret	94,91	0,45	0,65
	Juni	94,91	0,45	0,65
	September	94,91	0,45	0,65
	Desember	94,91	0,45	0,65

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Tahun	Triwulan	OER (%)	NOM(%)	ROA(%)
2015	Maret	96,13	(0,11)	0,53
	Juni	93,84	1,67	0,78
	September	93,97	0,08	0,80
	Desember	93,79	0,07	0,77
2016	Maret	90,70	0,44	0,99
	Juni	90,41	0,51	1,03
	September	90,99	0,45	0,98
	Desember	91,33	0,39	0,95
2017	Maret	93,67	0,20	0,65
	Juni	92,78	0,25	0,71

	September	92,19	0,28	0,82
	Desember	95,24	(0,12)	0,51
2018	Maret	90,75	0,34	0,86
	Juni	89,92	0,42	0,92
	September	91,49	0,10	0,77
	Desember	95,32	(0,27)	0,43
2019	Maret	95,67	(0,97)	0,43
	Juni	96,74	(0,56)	0,32
	September	96,78	(0,56)	0,32
	Desember	95,77	(0,98)	0,43

PT. Bank Nasional Indonesia Syariah

Tahun	Triwulan	OER (%)	NOM(%)	ROA(%)
2015	Maret	89,87	0,52	1,20
	Juni	90,39	0,61	1,30
	September	91,60	0,43	1,32
	Desember	89,63	0,67	1,43
2016	Maret	85,37	1,30	1,65
	Juni	85,88	1,18	1,59
	September	86,28	1,03	1,53
	Desember	87,67	0,90	1,44
2017	Maret	87,29	0,67	1,40
	Juni	86,50	0,72	1,48
	September	87,62	0,65	1,44
	Desember	87,62	0,71	1,31
2018	Maret	86,53	0,54	1,35
	Juni	85,43	0,78	1,42
	September	85,49	0,80	1,42
	Desember	85,37	0,81	1,42
2019	Maret	82,96	0,91	1,66
	Juni	79,85	1,37	1,97
	September	80,67	1,24	1,91
	Desember	79,86	1,38	1,67

PT. Bank Panin Dubai Syariah

Tahun	Triwulan	OER (%)	NOM(%)	ROA(%)
2015	Maret	89,29	0,86	1,14
	Juni	88,80	0,81	1,22
	September	89,57	0,78	1,13
	Desember	89,33	0,86	1,12
2016	Maret	98,14	0,02	0,20
	Juni	96,51	0,15	0,36
	September	95,91	0,14	0,42

	Desember	96,17	0,05	0,37
2017	Maret	91,56	0,50	0,80
	Juni	95,26	0,10	0,45
	September	96,89	0,00	0,29
	Desember	217,44	(11,57)	(10,77)
2018	Maret	97,02	0,18	0,26
	Juni	98,17	0,17	0,26
	September	97,85	(0,64)	0,25
	Desember	99,57	0,05	0,26
2019	Maret	97,47	0,24	0,24
	Juni	98,84	0,12	0,15
	September	98,65	0,13	0,16
	Desember	97,74	0,25	0,23

DATA SPSS

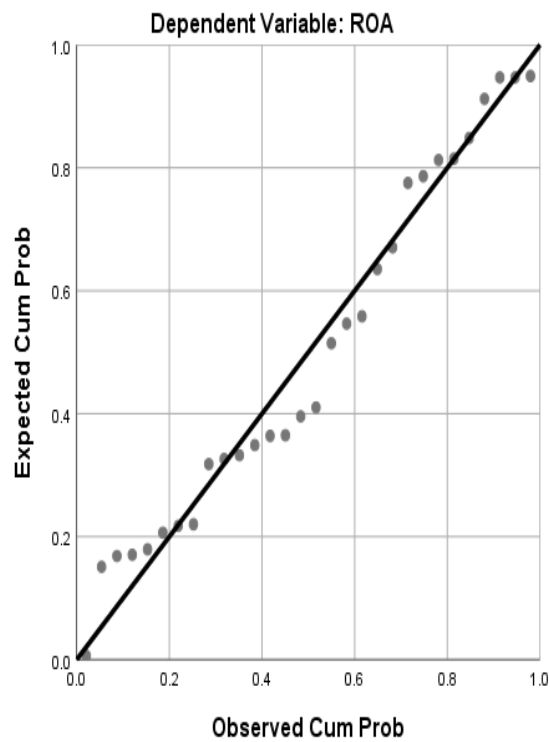
DATA SEBELUM DITRANSFORM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79651416
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.109
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.328	.863		-3.857	.001		
	OER	.042	.010	.508	4.386	.000	.470	2.126
	NOM	.373	.091	.472	4.078	.000	.470	2.126

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.817	.82549	2.299

a. Predictors: (Constant), NOM, OER

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

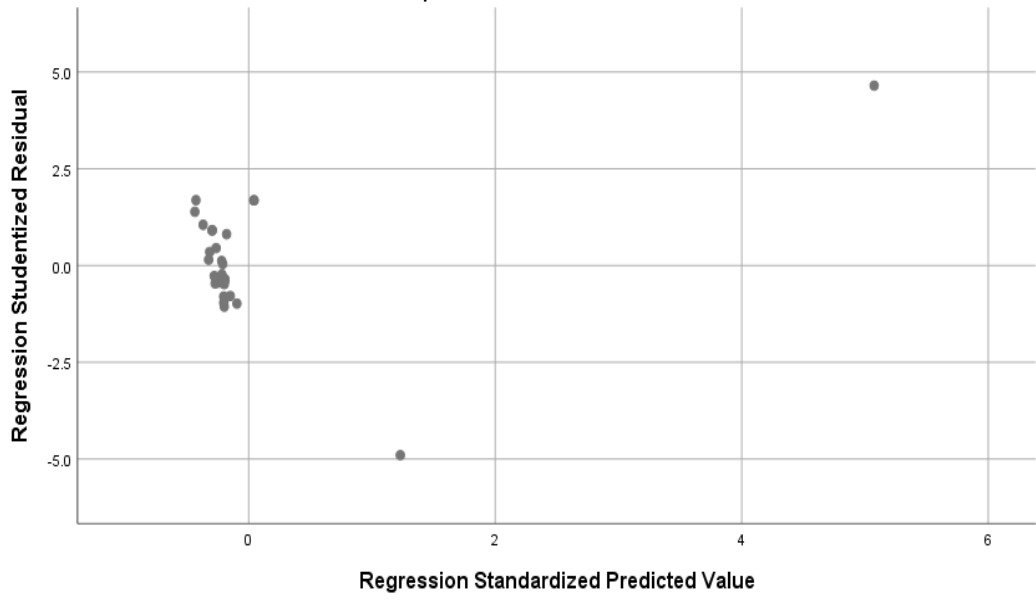
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.700	2	44.850	65.818	.000 ^b
	Residual	18.399	27	.681		
	Total	108.099	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NOM, OER

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



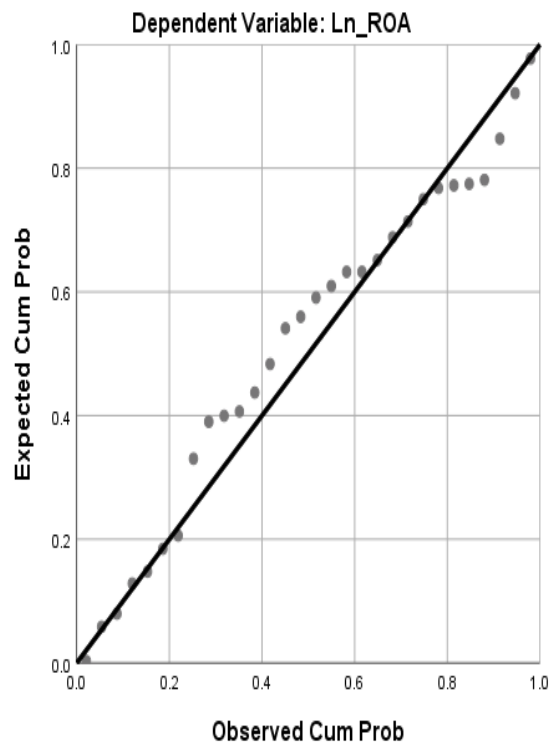
DATA SESUDAH DITRANSFORM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79814046
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.111
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929					
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934	.187	-.016	-.011	.930	1.075
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000	.746	.735	.722	.930	1.075

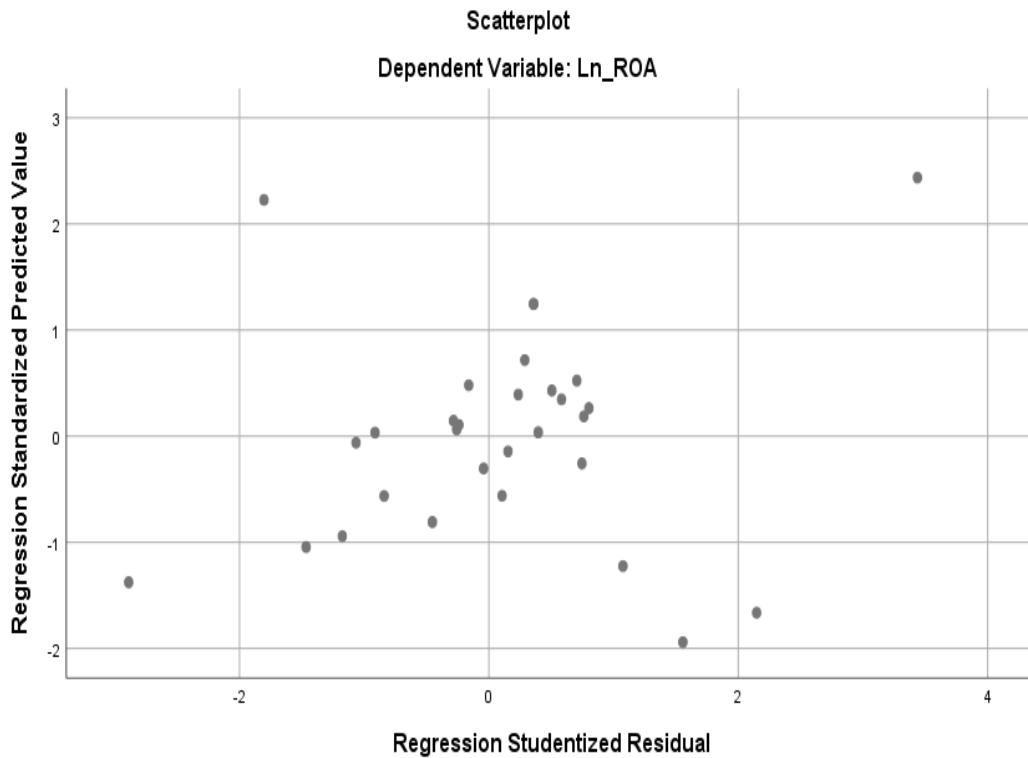
a. Dependent Variable: Ln_ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.524	.82717	2.169

a. Predictors: (Constant), Ln_NOM, Ln_OER

b. Dependent Variable: Ln_ROA



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.397	4.432		.090	.929
	Ln_OER	-.081	.967	-.011	-.084	.934
	Ln_NOM	.732	.130	.749	5.639	.000

a. Dependent Variable: Ln_ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.213	2	11.607	16.963	.000 ^b
	Residual	18.474	27	.684		
	Total	41.687	29			

a. Dependent Variable: Ln_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln_NOM, Ln_OER

Titik Persentase Distribusi t (df)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Di Produksi Oleh : Junaidi

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Di Produksi Oleh : Junaidi

**Titik Persentase Distribusi F untuk
Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.77	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.67	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.46	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.36	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.32	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.29	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.26	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.21	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.16	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.13	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.11	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.06	2.04

														9		
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00	
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99	
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98	
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96	
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95	
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95	
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94	
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91	
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91	
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	

Di Produksi Oleh : Junaidi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Jhody Pratama Gibran
NPM : 1601270132
Tempat & Tanggal Lahir : Riau, 17 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Umar Gg. H. Husain No. 113 Medan Timur
No. Hp : 082274844470

Nama Orangtua

Nama Ayah : Dede Afrianto
Nama Ibu : Nurlina Tambunan
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Perm. Alif Garden No. K 7 Kisaran

Pendidikan

Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 118273 Mampang
Tahun 2010 – 2013 : SMP Negeri 2 Rantau Utara
Tahun 2013 – 2016 : SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantau Prapat
Tahun 2016 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama
Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2020
Penulis



Jhody Pratama Gibran
1601270132